

## ABSTRAKSI

Perlindungan terhadap anak adalah segala tindakan untuk menjamin, melindungi anak dan hak-haknya agar dapat tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Suatu kegiatan perlindungan anak adalah suatu kegiatan yang membawa akibat hukum. Kekerasan terhadap anak adalah tindakan melukai anak yang mengakibatkan timbulnya penderitaan fisik, seksual, psikologis dan/atau penelantaran dalam rumah tangga yang biasanya dilakukan oleh orang terdekat anak. Hal ini perlu mendapat perhatian serius, mengingat dari kekerasan terhadap anak dapat menimbulkan trauma berkepanjangan. Trauma dapat membahayakan bagi perkembangan jiwa anak yang mengakibatkan anak tidak dapat tumbuh dan berkembang dengan wajar. Dalam menangani kasus kekerasan terhadap anak Polri mendirikan unit khusus yang menangani perempuan dan anak sebagai korban, saksi maupun tersangka, yaitu Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA). Namun, keberadaan Unit PPA belum dapat mengurangi jumlah kasus kekerasan terhadap anak. Adanya peningkatan jumlah kasus kekerasan terhadap anak mendorong penulis untuk meneliti dan menulis bagaimana bentuk dan pelaksanaan perlindungan hukum bagi anak korban tindak pidana oleh Unit PPA Polrestabes Semarang dan apa saja yang faktor-faktor yang menghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini dalam pemecahan permasalahannya penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan yuridis sosiologis yaitu penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan penelitian data primer kenyataan hukum yang dialami di lapangan. Data penelitian berupa pemaparan dari narasumber Unit PPA Polrestabes Semarang, pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara. Penyajian data yaitu hasil dari penelitian dalam bagian hasil penelitian dan pembahasan kemudian penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan, bentuk dan pelaksanaan perlindungan hukum bagi anak korban tindak pidana oleh Unit PPA Polrestabes Semarang dalam melaksanakan tugasnya dengan prinsip koordinasi, dilaksanakan Kanit PPA dibantu anggota sesuai dengan peraturan yang ada, perlindungan yang diberikan kepada anak sebagai korban dapat berupa perlindungan dalam proses hukum, perlindungan dari ancaman fisik, pelayanan kesehatan, pelayanan konseling dan pemberian informasi perkembangan kasus yang menimpa korban. Kendala-kendala yang dialami ada faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal diantaranya tenaga rohaniawan belum tersedia, dan anak sebagai korban biasanya tidak mau untuk dititipkan, belum tersedianya shelter dilingkungan Polrestabes Semarang.

**Kata kunci** : perlindungan hukum, anak sebagai korban, tindak pidana, Unit PPA Polrestabes Semarang

## **ABSTRACT**

Protection of children is an action to ensure, protect children and their rights in order to grow and develop optimally suit the dignity of humanity, appropriate protection from violence and discrimination. Child protection activity is an activity that carries legal consequences. Violence against children is an act that injures a child that affect the incidence of physical suffering, sexual, psychological and/or neglect in the household which is usually done by people close to the child. It needs serious attention, considering the violence against children that can lead to prolonged trauma. Trauma can be harmful to the mental development of children, the children can't grow and develop naturally. In handling criminal cases against children, police set up a special unit to deal with women and children as victims, witnesses and suspects, that is Unit of Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA). But the precense of PPA unit, the number of criminal cases is still high. Increasingof criminal cases to child made the reseacher write about how was the form and implementation of legal protection for child victim of PPA unit Polrestabes Semarang and any factors that impede the implementation.

This research uses descriptive analys method with approach social legal research, which first analys examine secondary data and then it isfollowed by examine the primary data. Research data in the form of expusure of the Kanit PPA with interview technique. Presentation of data that is result of research and then connect to the conclusion.

Based on the result of the research can be conclusion, the form and conclusion of legal protection of child victims of crime by PPA unit implemented based on the principle of coordination, carried by the Kanit PPA and assisted by members of PPA unit in a accordance with axisting regulations. Protection gave to children may be the protection of the law, protection from physical threats, health service, counseling and provision of information about the development of cases involving of children as victims. Constraints of face gave protection, there are two factor, internal and external factor. Internal factor are clergy personnel are not available yet, and children who are victims usually do not want to deposite, unavailability of safe houses or shelter.

Keyword : legal protection, children as victims, criminal, PPA unit Polrestabes Semarang.